BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN SIDOGIRI PASURUAN DAN PONDOK PESANTREN RIYADLUL JANNAH PACET MOJOKERTO

A. Sejarah Berdirinya

1. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan atau disingkat menjadi PPS, dan kerap kali menyebutnya Pondok Sidogiri. Terdapat dua versi tentang tahun berdirinya Pondok Pesantren Sidogiri yaitu 1718 atau 1745. Dalam suatu catatan yang ditulis Panca Warga tahun 1963 disebutkan bahwa Pondok Pesantren Sidogiri didirikan tahun 1718. Catatan itu ditandatangani oleh Almaghfurla KH Noerhasan Nawawie, KH Cholil Nawawie, dan KA Sa'doellah Nawawie pada 29 Oktober 1963. Dalam surat lain tahun 1971 yang ditandatangani oleh KA Sa'doellah Nawawie, tertulis bahwa tahun tersebut (1971) merupakan hari ulang tahun Pondok Pesantren Sidogiri yang ke-226. Dari sini disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Sidogiri berdiri pada tahun 1745. Dalam kenyataannya, versi terakhir inilah yang dijadikan patokan hari ulang tahun/ikhtibar Pondok Pesantren Sidogiri setiap akhir tahun pelajaran.[1]

Pesantren ini berdiri atas lahan seluas 6 hektar yang berada 12 kilometer dari pusat kota Pasuruan. yaitu, berada pada garis lintang -7.644601 dan garis bujur 112.90231. Tepatnya di desa Sidogiri kecamatan Keraton kabupaten Pasuruan profinsi Jawa Timur.

[1] Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, Buku Panduan Wali Santri (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

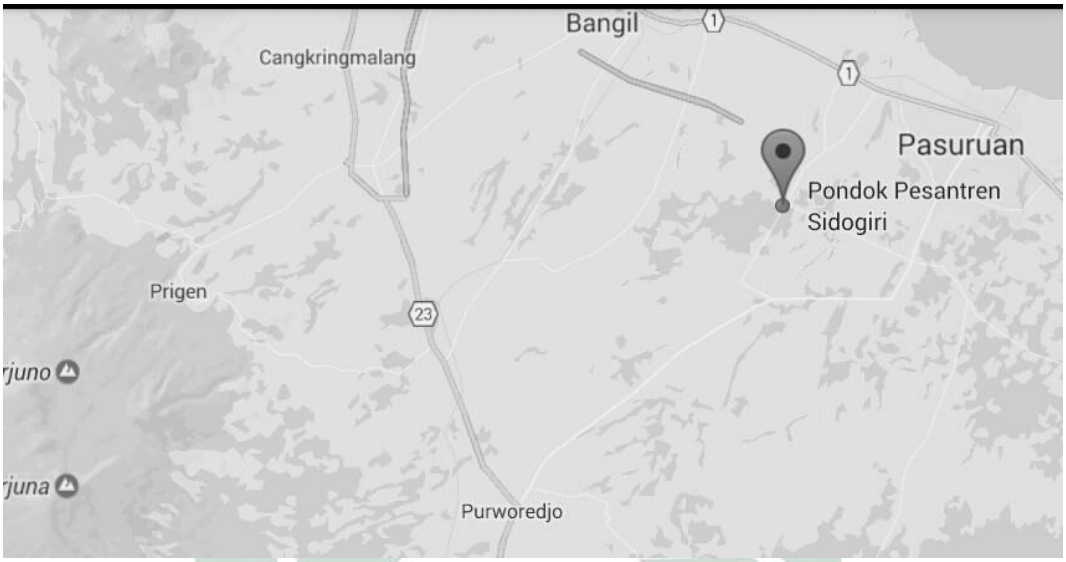

Gambar 3.1 Peta Pesantren Sidogiri

Sidogiri dibabat oleh seorang Sayyid dari Cirebon Jawa Barat bernama Sayyid Sulaiman. Beliau adalah keturunan Rasulullah dari marga Basyaiban. Ayahnya, Sayyid Abdurrahman, adalah seorang perantau dari negeri wali, Tarim Hadramaut Yaman. Sedangkan ibunya, Syarifah Khodijah, adalah putri Sultan Hasanuddin bin Sunan Gunung Jati. Dengan demikian, dari garis ibu, Sayyid Sulaiman merupakan cucu Sunan Gunung Jati. Sayyid Sulaiman membabat dan mendirikan pondok pesantren di Sidogiri dengan dibantu oleh Kiai Aminullah. Kiai Aminullah adalah santri sekaligus menantu Sayyid Sulaiman yang berasal dari Pulau Bawean. Konon pembabatan Sidogiri dilakukan selama 40 hari. Saat itu Sidogiri masih berupa hutan belantara yang tak terjamah manusia dan dihuni oleh banyak makhluk halus. Sidogiri dipilih untuk dibabat dan dijadikan pondok pesantren karena diyakini tanahnya baik dan berbarakah.[2]

[2] Ibid., 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama beberapa masa, pengelolaan Pondok Pesantren Sidogiri dipegang oleh kiai yang menjadi Pengasuh saja. Kemudian pada masa kepengasuhan KH Cholil Nawawie, adik beliau KH Hasani Nawawie mengusulkan agar dibentuk wadah permusyawaratan keluarga, yang dapat membantu tugas-tugas Pengasuh. Setelah usul itu diterima dan disepakati, maka dibentuklah satu wadah yang diberi nama "Panca Warga". Anggotanya adalah lima putra laki-laki KH. Nawawi bin Noerhasan, yakni:[3]

a. KH Noerhasan Nawawie (wafat 1967)
b. KH Cholil Nawawie (wafat 1978)
c. KH Siradj Nawawie (wafat 1988)
d. KA Sa'doellah Nawawie (wafat 1972)
e. KH Hasani Nawawie (wafat 2001)

Setelah tiga anggota Panca Warga wafat, KH Sirdj Nawawie mempunyai gagasan untuk membentuk wadah baru. Maka, dibentuklah organisasi pengganti yang diberi nama "Majlis Keluarga", dengan anggota terdiri dari cucu-cucu laki-laki KH Nawawie bin Noerhasan. Anggota majlis keluarga saat ini:[4]

a. KH A Nawawi Abd Djalil (Rais/Pengasuh)
b. d. Nawawy Sadoellah (Katib dan Anggota)
c. KH Fuad Noerhasan (Anggota)
d. KH Abdullah Syaukat Siradj (Anggota)
e. KH Adb Karim Thoyyib (Anggota)
f. H Baharuddin Thoyyib (Anggota)

[3] Ibid.
[4] Ibid., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentang urutan pengasuh, terdapat beberapa versi, sebab tidak tercatat pada masa lalu. Dalam catatan yang ditandatangani oleh KH A Nawawi Abd Djalil pada tahun 2007, urutan pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri sampai saat ini adalah:[5]

a. Sayyid Sulaiman (wafat 1766)
b. KH Aminullah (wafat akhir 1700-an/awal 1800-an)
c. KH Abu Darrin (wafat 1800-an)
d. KH Mahalli (wafat 1800-an)
e. KH Noerhasan bin Noerkhotim (wafat pertengahan 1800-an)
f. KH Bahar bin Noerhasan (wafat awal 1920-an)
g. KH Nawawie bin Noerhasan (wafat 1929)
h. KH Abd Adzim bin oerip (wafat 1959)
i. KH Abd Djalil bin Fadlil (wafat 1947)
j. KH Cholil Nawawie (wafat 1978)
k. KH Abd Alim Abd Djalil (wafat 2005)
l. KH A. Nawawi Abd Djalil (2005- sekarang)

Kurikulum, silabus dan soal ujian disusun sendiri dan sampai saat ini ada tiga jenjang pendidikan yang tergabung dalam Madrasah Miftahul Ulum (MMU), yaitu Ibtidaiyah yang resmikan pada tanggal 15 April 1938 M atau 14 Shofar 1357 H yang masih memiliki jenjang pendidikan sifir hingga mengalami perubahan pada tahun 2009 M/1430 H yakni, pendidikan kelas sifir I dan II di alihkan ke MMU tingkat istidadiyah dengan demikian maka jenjang pendidikan ditingkat

[5] Ibid., 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibtidaiyah dimilai dari kelas II s.d kelas VI sedangkan tingkat istidadiyah dimulai dari kelas Sifir s.d. kelas VIII.

berikutnya, MMU Tsanawiyah yang resmikan pada Juli 1957 M atau Dzul-Hijjah 1378 H (tanggalnya tidak jelas) yang awalnya dilaksanakan sampai kelas IV. Murid kelas VI adalah murid lulusan Tsanawiyah yang sudah menyelesaikan tugas sebagai Guru Tugas (GT), namun setelah tingkat Aliyah diresmikan, maka secara otomatis murid kelas IV disetarakan dengan kelas I tingkat Aliyah.

Sedangkan MMU tingkat Aliyah diresmikan pada tanggal 21 Oktober 1982 M atau 13 Muharram 1403 H, awalnya MMU tingkat Aliyah bernama Tarbiyatul Muallimin. pada saat itu, tingkat Aliyah memang dimaksudkan untuk mencetak para guru madrasah diniyah. Kemudian pada tahun 2005 M/1426 H jenjang Aliyah membentuk pendidikan menjadi tiga jurusan, yaitu Tarbiyah, Dakwah dan Muamalah, sehingga nama "Tarbiyatul Muallimin" dihapus. Dan sejak tahun 2011 hingga saat ini memiliki lima jurusan, dengan menambah dua jurusan yaitu, Hadist dan Tafsir Al-Qur'an.

Selain tiga tingkat tersebut, MMU juga memiliki jenjang pendidikan Istidadiyah (persiapan) yang sudah ada sejah akhir tahun 80-an. Sesuai namanya, jenjang ini didirikan untuk mempersiapkan santri baru yang tidak bisa masuk/tidak bisa diterima di MMU tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, atau Aliyah karena waktu pendaftaran tiga jenjang tersebut ditutup, atau karena yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan tes kemampuan. Oleh karena itu Istidadiyah tetap menerima murid baru sampai pertengahan bulan Rajab. Hal ini untuk mengantisipasi calon santri yang mendaftar mendekati akhir tahun ajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun pada saat ini MMU Istidadiyah telah berganti nama menjadi MMU I'dadiyah seiring dengan penyelenggaraan program baru Al-Miftah untuk santri maru dengan pembagian kelas sesuai kategori yang di tetapkan yaitu kategori sudah bisa baca Al-Qur'an dan tulis arab dan katagori belum bisa baca Al-Qur'an dan tulis arab.[6]

Untuk santri senior atau yang telah menyelesaikan tugas mengajar yang menjadi persaratan lulus dari MMU Tsanawiah akan mendapatkan pendidikan non klasikal, yang kegiatan utamanya adalah mengaji kepada pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri. Selain itu ada beberapa kegiatan tambahan yang berorientasi pada pendalaman keilmuan. [7]

Selain mengaji kitab salaf, santri dibekali ilmu umum, bersandar kitab klasik *Fathul Qorib, Fathul Mu'in, dan Fathul Wahhab* dan sebagainya. Sebagai upaya melanjutkan perjuangan para pendiri, pada tahun 1961 PPS Pasuruan mulai melopori pesantren *entrepreneurship* dengan membekali santri dengan berbagai keterampilan dan usaha untuk mencari uang dan mengembangkan perekonomian.

2. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Letak geografis Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto berdiri atas tanah sendiri dan bertempat di Jl. Ko. Hayam Wuruk no. 22 Pacet Mojokerto ± 34 Km arah selatan Kota Mojokerto. yakni terletak disalah satu kawasan wisata Ubalan dan Permandian Air Panas yang dicanagkan oleh pemerintah Mojokerto tepatnya di jalan RA Kartini dan Desa Padusan di kaki

[6] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[7] *Buku Saku Santri Pondok Pesantren Sidogiri* (Pasuruan: Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, 2011), 17-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunung Welirang. Panorama alam yang indah, sejuk dan asri di lingkungan sekitarnya, sehingga banyak sekali wisatawan domestik ataupun mancanegara yang berkunjung/berlibur ke daerah ini. Hal ini, dapat di temukan disaat-saat hari libur atau hari besar.[8]

Adapun batas-batas letak Podok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jl. Patung Sapi Pacet Mojokerto
- Sebelah Selatan : Jl. R.A Kartini Pacet Mojokerto (kantor Polisi)
- Sebelah Barat : Jl. Sajen Pacet Mojokerto
-Sebelah Timur : Jl. Maron Pacet Mojokerto

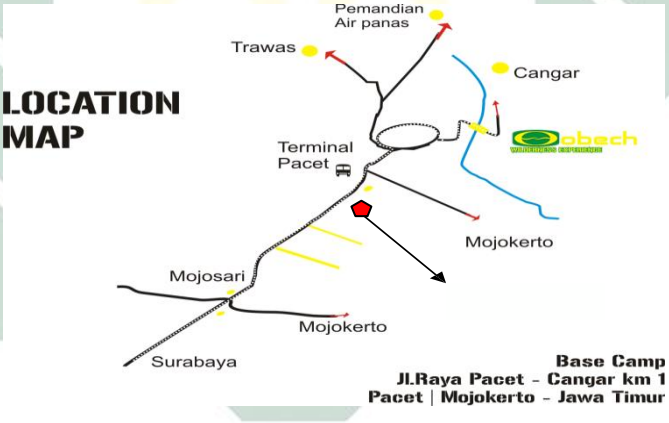

Gambar 3.2 Peta Pesantren Riyadhul Jannah

Nama Riyadlul Jannah diambil dari bahasa arab yang artinya pertamanan surga. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah berdiri di atas tanah seluas ± 10.000 m² juga memiliki cabang yang luasnya sekitar 2 hektar dan 3 hektar di pacet. Pesantren ini ditunjang dengan panorama alam yang indah, sejuk dan asri di lingkungan sekitarnya ditambah tata ruang dan kondisi fisik

[8] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet* (Mojokerto: Pondok Pesantren Agama Islam Riyadlul Jannah, t.t.), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren yang bersih, indah dan teratur membuat orang merasa betah untuk menikmatinya dan sangat representatif untuk mengaji dan mengabdi. Di setiap sudut bangunan terdapat kolam ikan hias dengan pertamanan yang cukup indah Laksana Villa di sebuah perbukitan.

Bermula dari keinginan KH. Mahfudz Syaubari sendiri untuk membuat lembaga pesantren sebagai wadah pendidikan agama di daerah tersebut, karena merasa tertantang oleh isu kristenisasi yang ternyata adalah sebuah fakta, yang pada saat itu jumlah penduduk di desa tersebut sekitar ± 13.000 jiwa dan 60% dari jumlah tersebut adalah penganut agama kristen. Selain itu, lembaga pesantren tersebut sekaligus sebagai benteng dari pengaruh-pengaruh negatif wisatawan serta kristenisasi yang sangat kuat dan gencar pada waktu itu, karena Pacet adalah salah satu basis krestenisasi. [9]

Pada th 1985 KH Mahfudz Syaubari MA yang sebelumnya telah mengajar di berbagai pesantren di luar Jawa diminta untuk mendirikan Pondok Pesantren yang menempati sebuah rumah salah satu tokoh masyarakat Pacet, dan pesantrennya diberi nama Darussalam sampai dibangunlah dua lokal baru disekitar Masjid Al Hidayah Pacet (± 300 m dari lokasi pesantren sekarang) pada tahun 1987. Pada saat itu DR. As sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliki guru dari KH. Mahfudz Syaubari mengadakan kunjungan dan menyarankan kepada beliau untuk mencari tempat yang lebih representatif bagi sebuah pesantren. Ahirnya pada tahun 1990 saran/instruksi ini bisa terealisasi dengan dibelinya tanah yang menjadi lokasi pesantren sekarang.

[9] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan, tanah tempat berdirinya lembaga tersebut asalnya adalah tanah milik pastur yang berhasil di beli oleh KH. Mahfudz Syaubari. Maka, dimulailah pembangunan pesantren baru yang diberi nama "Riyadlul Jannah" di bawah naungan "Bina Insani".[10] Penamaan "Riyadlul Jannah" tersebut adalah pemberian dari Dr. As sayyid Muhammad bin Alawy Al Maliki. Setahap demi setahap pembangunan pesantren baru itupun berjalan dan berangsur-angsur pula para santri berpindah dari dari lokasi pesantren lama ke lokasi pesantren baru. Dan lokasi pesantren lama difungsikan untuk panti asuhan yatim piatu dan dhuafa, yang dikelola oleh para santri.

Berbicara mengenai pesantren, tidak bisa lepas dari figure pengasuhnya. KH.Mahfudz Syaubari MA. kyai yang berkepribadian kuat, tegas, disiplin, pantang menyerah, tidak kenal lelah, dan memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi ini lahir pada tanggal 20- November -1954 di Demak Jawa Tengah. Belajar diberbagai pondok pesantren di Jawa Tengah dan terakhir di Al-Falah Ploso Kediri Jawa Timur sebelum memdalami ilmu di DR. As Sayyid Muhammad bin Alawi Al Maliki tepatnya di Makkah.

Kyai yang beristri 4 wanita sholehah dalam satu atap ini selain menjadi pengasuh PP Riyadlul Jannah Pacet, beliau juga menjadi Pembina Rutin berbagai Majlis Ta'lim di Surabaya. KH. Mahfudz Syaubari adalah figur ulama intelektual yang sangat kuat menanamkan jiwa kemandirian pada semua santri, baik secara pribadi atau lembaga terbukti dengan pembangunan dan perawatan pondok yang beliau tangani sendiri dengan

[10] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet* , 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melibatkan seluruh santri tanpa terkecuali. Bangunan-bangunan yang berdiri dilingkungan pesantren kebanyakan adalah murni hasil karya santri. Seluruh santri beliau arahkan sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, mulai dari pertanian, peternakan, perikanan, desainer, developer, dll. Beliau tidak senang santrinya menganggur atau menggantungkan hidupnya pada orang lain baik swasta atau pemerintah. Kyai mempunyai 20 anak, 11 cucu dan 5 menantu ini tidak pernah bosan menanamkan dan mendoktrin santri untuk bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Karena bagi beliau lebih baik jadi raja kecil dari pada jadi budak besar, dengan menjadi buruh pabrik atau pegawai negri.[11]

B. Kurikulum Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

1. Visi dan Misi
   a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan
      1) Visi
         a) Visi pondok
            (1). Mewujudkan santri yang menjadi ibadillah al-shalihin (orang-orang shaleh)[12]
         b) Visi MMU
            (1). Terwujudnya peserta didik yang aliman, amilan, ukhlishan bi amalihi.[13]

[11] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.
[12] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[13] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437* (Pasuruan: Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, 2016), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi

a) Misi pondok

Misi Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan berlandaskan Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122. Yakni;

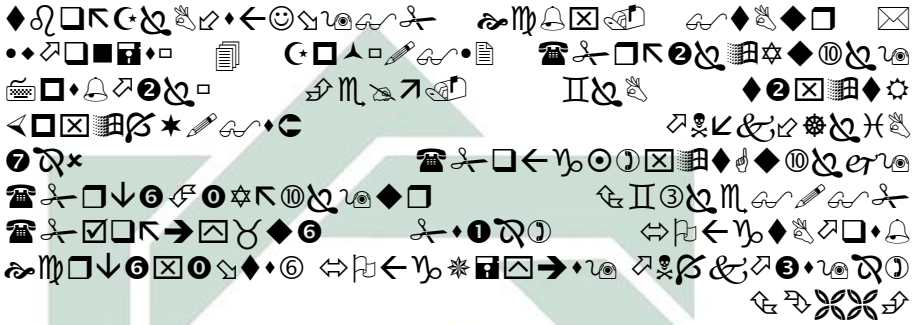

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Maka terdapat dua misi untuk mencapai visi Pondok Pesantren Sidogiri. Yakni; [14]

(1). Tafaqquh fiddin (misi internal)

(2). Dakwah (misi eksternal) dengan berbagai tindakan antara lain: Khidmah lil ummah berupa penyebaran guru tugas dan pembentukan MMU ranting. Bakti sosial berupa darul aitam dan lembaga amil zakat (LAZ). Dan berbagai sektor perekonomian sehingga memberdayakan alumni dan masyarakat umum.

b) Misi MMU

(1). Mewujudkan murit yang mempunyai wawasan keagamaan yang mendalam ala Ahlussunnah wal Jamaah

[14] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2). Muwujudkan murid yang inovatif dan kreatif dalam menerapkan ilmu pengetahuannya

(3). Membiasakan perilaku dan amaliah keagamaan yang berlandaskan Al-Qur'an, Al-Hadis, dan perilaku Salafusshaleh

(4). Mencetak murid yang memiliki kepekaan sosial dan budaya

(5). mewujudkan murid yang memiliki keteladanan bagi kemaslahatan umat[15]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto memiliki visi dan misi berazaz Pancasila dan UUD 1945 menuju masyarakat yang diridloi oleh Allah SWT.[16]

(1). Visi

(a) Terbentuknya manusia yang ber-imtaq, berbudi luhur, berkarakter, cerdas, mandiri, memiliki etos kerja, kompetitif, peduli serta bertanggung jawab pada agama, bangsa dan negara.

(2). Misi

(a) Menanamkan keimanan, ketaqwan, serta akhlaqul karimah.

(b) Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.

(c) Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.

(d) Menngembangkan kewirausahaan dan kemandirian.

(e) Menanamkan kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap agama bangsa dan negara.[17]

---

[15] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 79.
[16] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet*, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksud dan tujuan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah adalah kerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan pembangunan manusia seutuhnya.[18]

2. Materi Pembelajaran

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Pendidikan yang di canangkan dalam pesantren ini di pecah menjadi dua bagian yang berbeda dalam menejemen nya namun salingng mendukung dan berkaitan erat. Hal itu, adalah Ma'hadiyah dan Madrasiayah. Namun secara umum, dalam proses belajar mengajarnya Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan menerapkan pendidikan akademisi dengan metode salaf, dan menggunakan paduan berbagai metode yang sesuai dengan tingkat dan kemampuan santri berupa sorogan, weton dan sardan.

Tabel 3.1 Pelaksanaan pembelajaran Sidogiri [19]

1) Ma'hadiyah

Waktu	Tempat	Jenjang	Materi
Pagi setelah tahajjud, witir dan subuh berjamaah	Daerah masing-masing	Kelas I sampai V Ibtidaiyah dan murid Istidadiyah	Takrar Nazham
Pagi setelah tahajjud, witir dan subuh berjamaah	Lapangan PPS	Semua jenjang	Olahraga
06.00 istiwak	Kamar masing-	Semua jenjang	Pembinaan baca kitab, pengajian

[17] *Brosur Pondok Pesantren Pendidikan & Perguruan Agama Islam Riyadlul Jannah* (Mojokerto: Pondok Pesantren Agama Islam Riyadlul Jannah, t.t.).
[18] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet*, 9.
[19] *Buku Saku Santri Pondok Pesantren Sidogiri* (Pasuruan: Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, 2011), 61-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	masing		kitab, pendidikan Al-Qur'an
Pagi setelah shalat duha berjemaah (06.45), sore setelah shalat asyar berjamaah, malam setelah shalat isyak berjamaah	Surau H	(1)Anggota Kuliah Syariah selain guru (2) guru yang sedang tidak bertugas (3) murid Aliyah (4) murid tingkat Tsanawiyah, Ibtidaiyah, dan Istidayah (dianjurkan selama tidak bertentangan dengan kegiatan madrasah yang lebih wajib	Pengajian kitab kuning yakni, *Ihya' Ulumiddin, Shahih al-Bukhari, Fathul-Wahhab, I'anatuth-Thalibin* (pagi), *Tafsir Jalalain* (sore) dan *Jam-ul-jawami'* (malam) pada Pengasuh
Setelah shalat isyak berjamaah	Ruang-ruang MMU atau Daerah	Semua santri PPS	Fikih, Akhlaq, Tasawuf, Nahwu, dll. (sorogan, bandongan, pendidikan baca kitab)
Malam rabu-senin (09.00-10.00 WIS), malam selasa (08.00-10.00 WIS)	Ruang-ruang MMU	Anggota Kuliah Syariah	Musyawaroh ma'hadiyah
Selasa pagi (05.30-07.00 WIS)	Ruang-ruang MMU	Murid Tsanawiyah	Musyawaroh ma'hadiyah
Jumat pagi (06.00-07.00 WIS)	Di daerah masing-masing	Murid kelas V dan VI Ibtidaiyah, serta V, VI, dan VII Istidadiyah	Musyawaroh ma'hadiyah
Malam jumat (09.30-11.00 WIS)	Bergantian tiap daerah	Murid kelas III Tsanawiyah	Musyawaroh ma'hadiyah gabungan antar daerah
Setiap malam selain malam selasa dan malam jumat (setelah shalat maghrib berjamaah)	Kamar-kamar daerah masing-masing	Murid kelas I sampai V Ibtidaiyah	Pendidikan baca Al-Qur'an
	Ruang-ruang MMU	Murid kelas I dan II Tsaniwiyah	
	Daerah masing-masing	Kuliah Syariah	Pendidikan baca Al-Qur'an (tadarus)
Setiap malam	Daerah	Semua jenjang kecuali	Jam belajar malam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(09.00-10.00 WIS)	masing-masing	anggota Kuliah Syariah dan santri Tsanawiyah yang mengikuti ko-kurikuler MMU atau menghadiri rapat	

2) Madrasiyah[20]

MMU Ibtidaiyah (07.30-12.10 WIS) pagi	
Kelas	Materi
IV	1. Fikih (Matn Sullamut-Taufiq) 2. Tauhid (Nazhm Kharidatul-Bahiyah) 3. Nahwu (Matn al-Jurmiyah) 4. Tajwid (Nazhm al-Jazariyah) 5. Tarikh (Khulashah Nurul-Yakin I) 6. Sharraf (at-Tashrif al-Lughawiyah) 7. I'lal (Qawa'idul-I'lal) 8. Bahasa arab (Madarijud-Durus al-Arabiyah II) 9. Ilmu Akhlak (Taisirul-Khallaq) 10. I'rab (fi Qowa'idil-I'rab)
V	1. Fikih (Fathul-Qarib al-Mujib) 2. Tauhid (al-Jawahir al-Kalamiyah) 3. Nahwu (Nazhm al-Imrithi) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Khulashah Nurul-Yakin II) 6. Hadist(Nazhm al-Maqshud) 7. Bahasa arab (Madarijud-Durus al-Arabiyah III) 8. Ilmu Akhlak (at-Tahliyah wat-Targhib) 9. I'rab (Tashil Nail al-Amani)
VI	1. Fikih (Fathul-Qarib al-Mujib) 2. Tauhid (Matn Kifayatul-Awam) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Khulashah Nurul-Yakin III) 6. Hadis (al-Araba'in an-Nawawiyah) 7. Bahasa arab (Madarijud-Durus al-Arabiyah IV) 8. Ilmu Akhlak (Ta'limul-Muta'allim wat-Targhib) 9. Faraid (Tuhfatus-Saniyah) 10. Balaghah (Durusul-Balaghah al-Arabiyah) 11. Ilmu Falak (Badi'atul-Mitsal)

MMU Tsanawiyah (12.20-05.00 WIS) siang	
Kelas	Materi
I	1. Fikih (Tuhfatut-Thullab) 2. Tauhid (Ad-Dasuqi 'ala Ummul Barahin) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah Ibni Malik) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Al-Khulafaur-Rasyidin) 6. Hadis (Bulughul Maram) 7. Faraid (Takmilatu Zubdatulhadis) 8. Ilmu Akhlak (Iddzatun-Nasyiin) 9. Qaidah Fikih (Al-Faraidul-Bahiyah) 10. Balaghah (Hilyatul-Lubbil Masun) 11. Falak (Durusul- Falakiyah) 12. Ushul Fikih (qurratul-'Ayn Bisyarhil-Waraqatil-Haramain)
II	1. Fikih (Tuhfatut-Thullab) 2. Tauhid (Ad-Dasuqi 'ala Ummul Barahin) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah Ibni Malik) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Al-Khulafaur-Rasyidin) 6. Hadis (Bulughul Maram) 7. Ilmu Mantiq (Syarh Sullamul-Munawwaroh) 8. Ilmu Akhlak (Iddzatun-Nasyiin) 9. Qaidah Fikih (Al-Faraidul-Bahiyah) 10. Balaghah (Hilyatul-Lubbil

[20] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 86-89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Masun) 11. Ilmu Arudh (Al-Mukhtashar Asyafi) 12. Ushul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 13. Musthalah Hadis (Taqriratus-Saniyah)
III	1. Fikih (Tuhfatut-Thullab) 2. Tauhid (Ad-Dasuqi 'ala Ummul Barahin) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah Ibni Malik) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Al-Khulafaur-Rasyidin) 6. Hadis (Bulughul Maram) 7. Ilmu Mantiq (Syarh Sullamul-Munawwaroh) 8. Ilmu Akhlak (Iddzatun-Nasyiin) 9. Qaidah Fikih (Al-Faraidul-Bahiyah) 10. Balaghah (Hilyatul-Lubbil Masun) 11. Ilmu Falak (Badi'atul-Mitsal)12. Ushul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 13. Ilmu Tafsir (Al-Iksir)
PK I	1. Fikih (Tuhfatut-Thullab) 2. Tauhid (Ad-Dasuqi 'ala Ummul Barahin) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah Ibni Malik) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Al-Khulafaur-Rasyidin) 6. Hadis (Bulughul Maram) 7. Musthalah Hadis (Taqriratus-Saniyah) 8. Ilmu Akhlak (Iddzatun-Nasyiin) 9. Qaidah Fikih (Al-Faraidul-Bahiyah) 10. Balaghah (Hilyatul-Lubbil Masun) 11. Falak (Badi'atul-Mitsal) 12. Ushul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 13. Qiraatul-Kitab (Tuhfatut-Thullab)
PK II	1. Fikih (Tuhfatut-Thullab) 2. Tauhid (Ad-Dasuqi 'ala Ummul Barahin) 3. Nahwu (Nazhm Alfiyah Ibni Malik) 4. Tafsir (al-Jalalain) 5. Tarikh (Al-Khulafaur-Rasyidin) 6. Hadis (Bulughul Maram) 7. Ilmu Tafsir (Al-Iksir) 8. Ilmu Akhlak (Iddzatun-Nasyiin) 9. Qaidah Fikih (Al-Faraidul-Bahiyah) 10. Balaghah (Hilyatul-Lubbil Masun) 11. Falak (Badi'atul-Mitsal) 12. Ushul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 13. Ilmu Arudh (Al-Mukhtashar Asyafi) 14. Ilmu Mantiq (Syarh Sullamul-Munawwaroh) 15. Faraid (Takmilatu Zubdatulhadis)

MMU Aliyah (12.20-05.00 WIS) siang	
Kelas	Materi
I	1. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 2. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 3. Nahwu (Kifayatul-Habib) 4. Tafsir (Al-Iklil) 5. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 6. Sejarah Islam (Mukhtasar Tarikh Abi Zahrah) 7. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 8. Qaidah Fikih (Al-Asyibah Wan-Nadzair) 9. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 10. Hadis (Tajridus-Sharih) 11. Tauhid (Syarhul-Hikam) 12. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 13. Bhs Indonesia (Tata Bahasa Indonesia) 14. Sosiologi (Sosiologi Dasar) 15. Mumarasah (Fathul-Mu'in)
II Dakwah	1. Sejarah Islam (Durusut-Tarikh al-Islami 3) 2. Tafsir (Al-Iklil) 3. Hadis (Tajridus-Sharih) 4. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 5. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 6. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 7. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 8. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 9. Qaidah Fikih (Al-Asyibah Wan-Nadzair) 10. Sosiologi (Ushulu 'Ilmu al-Ijtima') 11. Bhs Indonesia (Bahasa Indonesia untuk Santri) 12. Tauhid (Syarhul-Hikam) 13. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 14. Toriqoh Dakwah (Tariqatud-Da'wah) 15. Ushul Dakwah (Ushulud-Da'wah) 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Ilmu Nafs Islami (Ilmu-Nafsi al-islami) 17. Psikologi Dakwah (Psikologi Dakwah)
II Tafsir-Hadis	1. Sejarah Islam (Durusut-Tarikh al-Islami 3) 2. Tafsir (Al-Iklil) 3. Hadis (Tajridus-Sharih) 4. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 5. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 6. Ulumul-Qur,an (Zubdatul-Itqan) 7. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 8. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 9. Qaidah Fikih (Al-Asyibah Wan-Nadzair) 10. Tauhid (Syarhul-Hikam) 11. Takhrijul Hadis (Kamus Istilah Hadis) 12. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 13. Mumarasah (Fathul-Mu'in) 14. Sejarah Tafsir (Tafsir wal-Mufassirun) 15. Mushtolah Hadis (Manhalul-Latif)
II Tarbiyah	1. Media Pembelajaran (Materi Khusus) 2. Tafsir (Al-Iklil) 3. Hadis (Tajridus-Sharih) 4. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 5. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 6. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 7. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 8. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 9. Psikologi (Materi Khusus) 10. Sosiologi (Ushulu 'Ilmu al-Ijtima') 11. Bhs Indonesia (Bahasa Indonesia untuk Santri) 12. Tauhid (Syarhul-Hikam) 13. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 14. Managemen Pendidikan (Materi Khusus) 15. Pengembangan Kurikulum (Materi Khusus) 16. Didaktik Metodik (Materi Khusus)
II Muamalah	1. Tafsir Muamalah (Ayatul- Mu'amalah) 2. Hadis (Tajridus-Sharih) 3. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 4. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 5. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 6. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 7. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 8. Qaidah Fikih (Al-Asyibah Wan-Nadzair) 9. Sosiologi (Ushulu 'Ilmu al-Ijtima') 10. Bhs Indonesia (Bahasa Indonesia untuk Santri) 11. Tauhid (Syarhul-Hikam) 12. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 13. Ekonomi Makro (Materi Khusus) 14 Ekonomi Mikro (Materi Khusus) 15. Pengembangan Ekonomi (Materi Khusus) 16. Fikih Kontemporer (Minhajut-Thalibin) 17. Akuntansi (Materi Khusus)
III Dakwah	1. Tafsir (Al-Iklil) 2. Hadis (Tajridus-Sharih) 3. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 4. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 5. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 6. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 7. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 8. Tauhid (Syarhul-Hikam) 9. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 10. Sosiologi Dakwah ((Materi Khusus) 11. Bhs Indonesia (Bahasa Indonesia untuk Santri) 12. Muskilat Dakwah (Muskilat Dakwah) 13. Wasail Dakwah (Wasail Dakwah) 14. Menulis (Sukses Menulis) 15. Ilmu Nafs Islami (Ilmu-Nafsi al-islami) 16. Tarikh Tsaqafah (Durusut-Tarikh al-Islami 4)
III Tafsir-Hadis	1. Tafsir (Al-Iklil) 2. Hadis (Tajridus-Sharih) 3. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 4. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 5. Ulumul-Qur,an (Zubdatul-Itqan) 6. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 7. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 8. Tauhid (Syarhul-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hikam) 9. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 10. Sejarah Tafsir (Tafsir wal-Mufassirun) 11. Mumarasah (Fathul-Mu'in) 12. Akhlak al-Qur'an (Adabu Hamlatul-Qur'an) 13. Metodologi Tafsir (Mukhtashar at-Tafsir wa al-Mufassirun Manhaj) 14. Musthalah Hadis (Manhalul-Latif) 15. Takhrijul Hadis (Kamus Istilah Hadis) 16. Metode Tafsir (Manhajut-Tafsir) 17. Ilmu Tafsir (Asraru Tartibil-Qur'an) 18. Jarh wat-Ta'dil (Kitab Hadis)
III Tarbiyah	1. Pesiko Pendidikan (Materi Khusus) 2. Ilmu Tafsir (Zubdatul-Itqan) 3. Hadis (Tajridus-Sharih) 4. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 5. Penelitian (Karya Tulis Ilmiyah) 6. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 7. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 8. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 9. Fikih Maliki (Al-Irsyaad) 10. Nahwu (Kifayatul-Habib) 11. Bhs Indonesia (Bahasa Indonesia III) 12. Tauhid (Syarhul-Hikam) 13. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 14. Managemen Pendidikan (Materi Khusus) 15. Kepemimpinan (Materi Khusus) 16. PMB (Materi Khusus)
III Muamalah	1. Moneter (Materi Khusus) 2. Hadis (Tajridus-Sharih) 3. Fikih Syafi"i (Fathul-Mu'in) 4. Perbandingan Madzhab (Rahmatul-Ummah) 5. Balaghah (Al-Balaghatul-Wadhihah) 6. Usul Fikih (Ghoyatul-Wushul) 7. Tarikh Tasyri' (Syari'atullah Al-Khalidah) 8. Tafsir (Al-Iklil) 9. Sosiologi (Materi Khusus) 10. Bhs Indonesia (Materi Khusus) 11. Tauhid (Syarhul-Hikam) 12. Ilmu Akhlak (Riyadus-Shalihin) 13. Marketing (Materi Khusus) 14 Permodalan (Materi Khusus) 15. Transaksi (Materi Khusus) 16. Fikih Kontemporer (Minhajut-Thalibin) 17. Akuntansi (Materi Khusus)

Sebagai kegiatan penunjang diadakanah beberapa kegiatan ekstrakulikuler yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan santri juga dilaksanakan di waktu yang berbeda-beda, guna membekali santri dalam hidup bermasyarakat serta membentuk jiwa kedisiplinan dan kreatifitas. Kegiatan ekstrakulikuler untuk murid-murid MMU I'dadiyah Reguler berupa olahraga, pembinaan baca kitab, gerakbatin (istighosah), dan jam belajar tambahan. Kegiatan ekstrakulikuler untuk murid-murid MMU Ibtidaiyah dan Tsanawiyah berupa olahraga setiap pekan, pembinaan baca kitab, gerakbatin (istighosah), dan jam belajar tambahan (diatur wali kelas).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat ini jumlah santri dalam pesantren ini adalah 7888 orang. Santri berasal dari berbagai daerah di Indonesia diantarannya, Banyuangi 112 orang, Jember 450 orang, Situbondo 155 orang, Bondowoso 325 orang, Lumajang 254 orang, Probolinggo 618 orang, Pasuruan 1554 orang, Malang 307 orang, Sidoarjo 66 orang, Surabaya 384 orang, Gresik 203 orang, Bangkalan 1161 orang, Sampang 660 orang, Pamekassan 223 orang, Sumenep 181 orang, Istimewa (daerah-daerah yang tidak dominan) 344 orang, Kalimantan 330 orang, Jabodetabek 118 orang, Luar Negri 76 orang. Sebagian besar latar belakang keluarga santri tersebut adalah berprofesi sebagai wirausaha dagang, tani, wiraswasta, nelayan, pegawai swasta, dan guru agama. Disamping itu, ada sebagaian kecil dari kalangan PNS, TNI dan POLRI.

Tab 3.2 Jumlah santri mukim berdasarkan daerah pemukiman santri [21]

A	B	C	D	E	F	G	H	I
454	569	523	323	332	429	355	618	341
J	K	L	M	N	O	Z	LPPS	TOTAL
866	388	619	930	304	384	86	367	7888

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Secara umum, pendidikan dalam pesantren ini adalah perpaduan antara pendidikan akademisi dengan penekanan pada kecerdasan dan prestasi belajar dan pendidikan spiritual dengan penekanan pada unsur penempaan rohani, melalui berbagai wirid dan dzikir. Adapun pendidikan yang diselenggarakan.

[21] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses belajar mengajarnya Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto Pendidikan akademisi dijalankan dengan metode salaf (formal pesantren) menggunakan paduan berbagai metode yang sesuai dengan tingkat dan kemampuan santri berupa sorogan, weton dan sardan yang dilaksanakan pada pagi hari (pukul 08.00 - 10.00 WIB), sore hari (pukul 16.00 – 17.00 WIB), dan malam hari (pukul 18.30 – 20.00 WIB), materi yang dikaji adalah kitab-kitab salafi dari beberapa sumber, sebagaimana dalam tabel berikut:[22]

Tab 3.3 Materi pembelajaran PP. Riadlul Jannah

No.	Bidang Studi	Materi
1.	Fiqih	Ghoyah wa Taqrib, Fathul Qorib, Fathul Mu'in, Fathul Wahab, dan Al Madahib Al Arbaah.
2.	Nahwu	Jurumiyah, Imrithy, Mutammimah, Alfiyah Ibni Malik
3.	Tauhid	Aqidatul Awam, Khoridatul Bahiyyah, Bad'ul Amaly, dan Jauharatut Tauhid.
4.	Shorrof	Amtsilatut Tasrifiyah, Qowaidul i'lal Wallughowi, dan Al Maqsud.
5.	Musthalah Hadis	Baiquni, Qowa'idul Asasiah, Al Manhalukkatif, dan Tadribur Rowi.
6.	Tafsir	Tafsirul Jalalain, dan Tafsirul Munir.
7.	Mantiq	Sullamul Munawwaroq, dan Sullamul Malawi.
8.	Balaghoh	Qowa''idul Lughah, Jauharul Maknun, dan Uqudul Juman.
9.	Ushul Fiqih	Al Waraqot, Lubbul Ushul, dan Jam'ul Jawami'.
10.	Ulumul Qu'an	Al Iksir, Itmamut Diroyah, Zubdatul Itqon.
11.	Qowa,idul Fiqhiyah	Al Faraidul Bahiyah, Al Asybah wan Nadhoir.
12.	Faraid	Ar Rahabiyah, dan 'Iddatul Farid.
13.	Al Hadis	Attarghib wat Tarhib, Bulughul Maram, Ibanatul Ahkam, Al Baihaqi, dan As Sunan As Sittah.
14.	Sirah Nabawi	Khulasoh Nurul Yakin, dan Syamsul Afaq.
15.	Tasawwuf	Bidayatul Hidayah, Minhajul Abidin, Ihya' Ulumuddin, dan Al Hikam.

[22] *Brosur Pondok Pesantren Pendidikan & Perguruan Agama Islam Riyadlul Jannah,.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar formal pesantren mempunyai empat tingkatan, tingkatan sifir (sekolah persiapan) yang ditempuh satu tahun, tingkat tamhidy (setingkat ibtida'iah) yang ditempuh tiga tahun, tingkat I'dady (setingkat tsanawiyah) yang ditempuh tiga tahun, dan tingkat takhoshush (setingkat aliyah) yang ditempuh tiga tahun.[23] Salah satu ciri khasnya adalah bahasa pengantar di dalam penyampaian materi dan pengartian kitab menggunakan bahasa Indonesia yang dicetuskan oleh KH.Mahfudz Syaubari MA sendiri yang dimulai sejak berdirinya lembaga tersebut, dengan tetap berpegang pada qoidah atau struktural nahwiyah, hal ini asing dalam pesantren salaf khususnya di Jawa, yang umumnya mengartikan kitab menggunakan bahasa jawa. Penggunaan bahasa Indonesia tersebut akan memudahkan pendistribusian alumni keluar Jawa dan seluruh wilayah di Indonesia, mengingat telah terjadi inflasi ustadz dan kyai di pulau Jawa.[24]

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah ini juga mendirikan sebuah lembaga formal seperti sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) "RIJAN" yang terakreditasi B,[25] dan yang terahir adalah lanjutan dari lulusan SMA yaitu STIES (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah) yang akan di resmikan pada tahun ini, dan wacananya bobot dari pembelajaran di tingkat STIES 80% praktek dan 20% materi,[26] "Dosen kami ada yang dari UIN Maulana Malik

[23] Ibid,.
[24] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.
[25] *Brosur Pondok Pesantren Pendidikan & Perguruan Agama Islam Riyadlul Jannah*,.
[26] Hanif, *Wawancara*, Mojokerto, 4 April 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibrahim Malang, UIN Sunan Ampel Surabaya dan Universitas Brawijaya Malang" tutur mahasiswa STIES asal madura.[27] Sedangkan, pendidikan spiritual adalah berupa kewajiban sholat berjamaah, meliputi sholat sunah dan wajib, serta beberapa wirid dan dzikir salafi dilakukan dengan istiqomah yang dibaca setelah sholat shubuh dan isya' secara bersama-sama.

Kegiatan penunjang atau ekstrakulikuler guna membekali santri dalam hidup bermasyarakat serta membentuk jiwa kedisiplinan dan kreatifitas diadakanlah beberapa kegiatan ekstra seperti, musyawaroh atau diskusi, ta'limul khitobah, pembacaan tahlil, istighosah, manaqib Syeh Abdul Qodir Jailani, maulid Nabi, seni baca Al-Qur'an, tajhizul mayyit, seni rebana Al Banjari, dan lain sebagainya.[28] Sedangkan ekstrakulikuler yang difungsikan sebagai bahan pengembangan potensi dalam bidang tertentu sesuai dengan bakat dan minat santri melalui training-training keterampilan seperti: bahasa Inggris, bahasa Arab, pertanian, perikanan, PKK, jahit menjahit (khusus santri putri), pertukangan, peternakan, koperasi, percetakan, bimbingan komputer, kuliner, dll.[29]

Pada saat ini jumlah santri dalam pesantren ini lebih dari 600 orang, yaitu 60% putra, 40% putri, ditambah santri-santri usia TK dan SD sekitar 30 anak. Untuk santri yang masih TK dan SD medapat penanganan khusus dan lebih intensif dalam pendidikannnya,

[27] Abdurrahim, *Wawancara*, Mojokerto, 4 April 2017.
[28] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.
[29] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditempatkan di tempat sendiri dan setiap lima anak diasuh oleh satu orang pengasuh. Para santri berasal dari berbagai daerah di Indonesia diantarannya, Palembang, Pontianak, Mempawah, Banjarmasin Aceh, Medan, Lombok, Bali, Sulawesi dan NTT.

Pesantren ini telah membuka program tahfidzul Qur'an yang telah berjalan kurang lebih 7 tahun, yang dibimbing oleh menantu KH.Mahfudz Syaubari MA yaitu Ust. Achmad Muzani Fahmi. Beliau pernah menjuarai beberapa perlombaan dibidang ini yang telah mengantar Indonesia ke dalam perlombaan Internasional di tiga negara Timur Tengah yakni Iran, Dubai, juga Turki dan berhasil masuk dalam sepuluh besar. Selama kiprahnya dalam membimbing para penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah, sudah mewisuda 50 orang Hafidz dan diantaranya menjadi utusan Indonesia pada perlombaan di Saudi Arabia.

Disamping bergerak dibidang pendidikan, sumbangsih pesantren ini dibidang kemasyarakatan juga tidak sedikit. Dalam bidang rohani, pesantren ini bisa dikatakan sebagai salah satu pusat pemenuhan kebutuhan rohani khususnya untuk masyarakat Pacet dan sekitarnya. Dengan diadakannya majlis ta'lim untuk masyarakat umum dalam tiga kali seminggu. Hari ahad pagi, selasa sore, pengajian khusus ibu-ibu pada hari jum'at sore dan pengajian bulanan setiap hari ahad legi yang jamaahnya mencapai 1000 orang. Disamping itu juga menerjunkan da'i dan khotib ke daerah- daerah di kecamatan Pacet dan sekitarnya.[30]

[30] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Strategi Pembelajaran

Sidogiri merupakan Pondok Pesantren yang menerapkan seluruh strategi dan metode pembelajaran, baik ekpositori, discoveri, individual, maupun kelompok yang sejauh ini berjalan efektif dan efisien. Demikian itu, karena di Pondok Pesantren Sidogiri memiliki dua satuan pendidikan yang berupa MMU (madrasiyah) dan asrama pondok (ma'hadiyah). Yang mana MMU sebagai tempat untuk memahami konsep, sedangkan aplikasi dan penerapannya sekaligus pengawasan dan bimbingannya di lakukan di asrama yang secara langsung mendukung konsep pembelajaran yang didapat oleh siswa di MMU. Sehingga MMU dan asrama pondok menjadi dua hal yang bersinergi untuk mencapai tujuan, yakni visi dan misi Pondok Pesantren Sidogiri.[31]

Materi yang akan diajarkan Pondok Pesantren Sidogiri adalah pelajaran ilmu agama dengan materi dari kitab-kitab karangan ulama salaf sebagai materi utama. Namun, di kelas tertentu, ilmu sosial dan eksak tetap diajarkan sebagai pendukung dari ilmu-ilmu agama.

Sedangakan kompetensi yang ingin di capai di jenjang pendidikan usia dini (I'dadiyah) adalah bagi siswa yang telah bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu satu tahun diharapkan sudah mampu membaca kitab Fathul-Qarib dengan baik. sedangkan bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan menulis arab dimasukan ke kelas sifir terlebih dahulu. Adapun target di tingkat MMU Ibtidaiyah adalah minimal siswa

[31] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membaca dan memahami kitabnya sendiri. Target di tingkat MMU Tsanawiyah adalah siswa dapat membaca dan memahami kitabnya sendiri plus beberapa kitab syarh.[32]

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet memiliki kesamaan dengan Pondok Pesantren Sidogiri, yaitu menerapkan seluruh strategi dan metode pembelajaran, baik ekpositori, discoveri, individual, maupun kelompok. Demikian itu, karena di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet dan Pondok Pesantren Sidogiri memiliki dua satuan pendidikan yang berupa madrasiyah dan ma'hadiyah (komplek pondok). Begitu pula tentang kompetensi yang ingin di capai Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet memiliki kesamaan dengan Pondok Pesantren Sidogiri, yang sejauh ini berjalan efektif dan efisien. Hal ini terbukti dengan banyaknya santri yang mampu lulus seleksi dan melanjutkan studi ke Negara Timur Tengah, seperti Yaman, Siriyah dan Arab Saudi.[33]

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Evaluasi di Pondok Pesantren Sidogiri di tingkat I'dadiyah I dilaksanakan setiap hari, tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan dua kali. Tes lisan pertama disebut tes lisan sleksi sedangkan tes lisan kedua disebut tes kenaikan jilid. Sedangkan di tingkat I'dadiyah II dilaksanakan tiap bulan, tes tulis meliputi fiqih dan sorrof, dan tes lisan membaca Fathul-Qorib yang meliputi lafad, makna, kedudukan, terjemah, dan

[32] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*,79-84.
[33] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nadzam. Berbeda dengan di tingkat I'dadiyah Reguler yang evaluasinya dilaksanakan midle smester (tiap tengah semester atau dua kali dalam satu smester), dan dalam satu tahun pelajaran ditetapkan dua kali kenaikan kelas (setiap akhir smester). Kemudian di tingkat Ibtidaiyah dan Tsanawiyah dilaksanakan 3 kali dalam setahun, sedangkan di tingkat Aliyah diadakan tiap smester.[34]

Di Pondok Pesantren Sidogiri semua soal yang berhubungan dengan soal ujian, latihan (tamrin), musamma, muammar, dan lomba pada haflah ikhtibar serta soal ujian banat terpusat di satu lembaga khusus yakni laboratorium soal-soal madrasah (LABSOMA) yang mulai berdiri pada tahun 1989 M. LABSOMA memiliki visi, yaitu; terwujudnya sistem evaluasi yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan misinya ialah; 1). Mewujudkan soal ujian yang baik dan mengacu kepada standart kompetensi kurikulum. 2). Melakukan evaluasi hasil ujian secara berkala, sebagai acuan evaluasi pembelajaran di MMU.

Ada empat model soal yang di produksi oleh LABSOMA; 1). Multiple choice (pilihan) 2). Isian (menyempurnakan) 3). Esai (menjawab pertanyaan) 4). Terapan (menjawab pertanyaan kasuistik). Tidak hanya ujian tulis saja, LABSOMA juga menangani ujian bacakitab murid-murid MMU PPS dari semua tingkatan, mulai dari I'dafiyah, Ibtidaiyah, Isti'dadiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Untuk peningkatan SDI (Sumber Daya Insani) anggota LABSOMA,secara berkala pengurus mengadakan

[34] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 81-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan kisi-kisi pembuatan naskah ujian, juga mengadakan rapat koordinasi dan jaring aspirasi dengan semua pimpinan MMU, untuk menghasilkan ujian yang sesuai dengan standart.[35]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Penyelenggaraan evaluasi Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto menggunakan sistem salaf dan juga mengadopsi sistem baru yang sangat tepat dan maslahat. Yakni, dua kali dalam setahun (tiap smester). Meliputi tes tulis, tes lisan dan praktek pada setiap jenjang pendidikan formal pesantren (salaf), maupun formal Nasional (SMP, SMA).[36]

C. Menejemen Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

1. Sarana dan Pra sarana

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Untuk menciptakan kenyamanan, kepuasan, mempercepat juga memudahkan proses kerja, meningkatkan produktifitas dan hasil yang berkualitas. Maka Pondok Pesantren Sidogiri memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu proses untuk mencapai makna. Yakni, daerah atau asrama santri. Daerah adalah sebagai tempat tempat istirahat dan bermukim santri, selain itu Daerah juga berfungsi sebagai tempat bimbingan terhadap santri dalam mengamalkan ilmu yang telah mereka dapat di MMU. Fungsi ini tercapai dengan dibentuknya

[35] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437* (, 102-103.
[36] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program daerah yang menjadi amaliah keseharian santri meliputi kegiatan ibadah, muthala'ah, musyawarah, pola hidup sehat, dan berakhlak karimah.

Visi Daerah adalah terwujudnya santri yang dapat mengamalkan ilmu yang telah didapatkan. Sedangkan misinya adalah 1). Meningkatkan kerja sama Daerah dengan instansi penyelenggaraan pendidikan di PPS. 2). Mendidik santri untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban agama dan pesantren. 3). Menjadikan Daerah sebagai tempat pengamalan ilmu yang telah dipelajari.

Struktur kepengurusan Daerah PPS dipimpin oleh kepala Daerah (KEPDA) dan dua orang atau satu orang wakil kepala Daerah (WAKEPDA). keduanya dibantu enam orang pembantu urusan Daerah (BAURDA) meliputi; 1). Administrasi Daerah (ADMINDA) menangani kegiatan surat menyurat dan administrasi daerah, 2). Ubudiyah Daerah (UBDA) bertugas mendidik, membimbing dan mengontrol ibadah warga daerah, 3). Taklimiyah Daerah (TAKLIMDA) menangani pengembangan keilmuan warga daerah, 4). Ketertiban dan Keamanan Daerah (TIBKAMDA) bertugas mengawasi perilaku warga dengan mengacu pada undang-undang dan aturan PPS, 5. Kebersihan dan Kesehatan Daerah (SIHHATDA) menjaga kebersihan dan kebiasaan hidup bersih dan sehat warga daerah, 6. Perawatan Sarana Daerah (PSD) bertanggung jawab atas perawatan perlengkapan dan sarana daerah. Setiap kamar di Daerah dikepalai oleh satu orang Kepala Kamar (KEPMA), dan beberapa kamar dikelompokkan di bawah pimpinan satu orang Kepala Kelompok (KAPOK).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Klasifikasi Daerah santri PPS saat ini memiliki 14 daerah pemukiman santri; A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N,O dan Z. Daerah tersebut terdapat 8 daerah khusus, yaitu; 1). Daerah khusus anak kecil terletak di Daerah J dan L. Daerah J di khususkan untuk murid-murid I'dadiyah yang masih berumur 12 tahun kebawah, sedangkan Daerah Ldi khususkan untuk murid-murid I'dadiyah yang masih berumur 12 tahun ke atas. 2). Daerah khusus kelas lanjutan Takhassus dan Taqrib. terletak di Daerah M. 3). Sedangkan, daerah N dan O merupakan baru pecahan dari daerah J, L, dan M. Daerah khusus bahasa Arab dan Ingris. Saat ini ada dua daerah khusus yaitu Daerah E dan K. 4). Daerah Khusus Tahfidzil-Qur'an terletak di Daerah A lantai II. 5). Daerah Z, asrama khusus santri yang menjadi petugas Kopontren Sidogiri.[37]

Selain itu, Sidogiri juga memiliki Kopontren Sidogiri, Perpustakaan Sidogiri, Sidogiri Klinik, dan Sigi-Gym yang kesemuanya saling berkaitan erat sebagai penunjang. Kopontren Sidogiri adalah badan usaha milik PPS yang bergerak di bidang usaha ritel dan swalayan, produksi, layan dan jasa; industri dan manufaktur serta penyebaran produk-produk UKM lainnya. Visi Kopontren Sidogiri adalah menjadi Kopontren yang produktif dan sesuai prinsip syari'ah sehingga menjadi sumber dana yang kuat dan prospektif dagi PPS. Sedangkan misinya adalah 1). Menjadi pusat perekonomian dan bisnis PPS, 2). Menjadi pusat perkulaan atau grosir, 3). Menjadi Kopontren percontohan, 4). Usaha yang berorientasi pada laba.

[37] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 115-116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat tiga 3 target Kopontren Sidogiri yang menjadi prioritas, yakni; 1). Menjadi penunjang income PPS untuk menciptakan pesantren yang mandiri, 2). Memenuni kebutuhan keseharian santri, tempat studi banding kemandirian wirausaha dan pengabdian bagi santri, 3). Pelayan kepada masyarakat dalam rangka memenuhi segala kebutuhan keseharian mereka dan harga yang bersaing.[38]

Perpustakaan Sidogiri adalah milik Pondok Pesantren Sidogiri yang berperan penting dalam pengembangan khazanah keilmuan para santri di luar pendidikan madrasiah. Visi Perpustakaan Sidogiri adalah Terwujudnya perpustakaan Sidogiri sebagai pusat layanan informasi keagamaan yang berbasis keunggulan dalam khazanah keislaman. Sedangkan misinya adalah terwujudnya perpustakaan Sidogiri sebagai pusat layanan informasi khazanah keislaman bagi guru, santri PPS, dan masyarakat umum sesuai dengan ajaran Ahlussunnah wal Jamaah. [39]

Klinik Sidogiri atau Balai Pengobatan Sidogiri (BPS) berperan dalam pengontrolan semua hal yang berkaitan dengan program kesehatan di PPS. BPS juga menjadi instansi yang meneliti kesehatan di PPS dengan menerapkan standar keseehatan di Puskesmas. Klinik Sidogiri juga berfungsi sebagai layanan kesehatan dan pengobatan bagi santri, murit, guru, keluarga, pengurus PPS, dan masyarakat umum. Selain itu, Klinik Sidogiri juga sebagai badan pengawas dan makanan yang layak dikonsumsi.

[38] Ibid, 68-69.
[39] Ibid., 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi Klinik Sidogiri adalah terwujudnya Klinik Sidogiri sebagai pusat layanan Kesehatan yang Profesional. Sedangkan misinya adalah 1). mewujudkan sistem layanan kesehatan dengan orientasi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. 2). Mewujudkan mutu layanan BPS yang mendukung peningkatan kepercayaan santri dan masyarakat umum.[40]

SIGI-GYM adalah *gym room atau* pusat kesehatan dan kebugaran olahraga fitnes yang didirikan oleh Tim Peduli Sehat PPS pada tahun 1431-1432 H. Sejak awal berdirinya, sarana ini hanya diperuntukkan bagi para guru dan pengurus di PPS, kini fasilitas ini juga bisa dimanfaatkan oleh para santri senior. Agar menghasilkan gerakan latihan yang baik dan benar. Anggota Sigi-Gym dipandu oleh instruktur ahli, terdiri dari tiga orang instruktur dari PPS dan satu dari LPPS.[41]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto menyediakan saran dan prasarana berupa 5 gedung asrama, dengan perincian 3 gedung asrama putra dan 2 gedung asrama putri. Dan 2 gedung sekolahan (1 gedung sekolahan putra dan 1 gedung sekolahan putri) yang representative dengan panorama yang indah dan sejuk sebagai pilar utama terselenggaranya suatu proses pendidikan guna meraih impian.[42]

Sebagai penunjang untuk semakin menyempurnakan proses, Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto juga menyediakan P3k,

[40] Ibid., 150.
[41] Ibid., 166.
[42] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpustakaan pesantren, laboratorium komputer, laboratorium fiqih,[43] laboratorium agrobisnis, kolam renang, taman bermain, dan olah raga.[44]

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Perekrutan guru di PPS secara keseluruhan di ambil dari santri lulusan MMU Aliyah. Yang jumlahnya pada saat ini sekitar 800 orang, yang mana jumlah guru paling banyak di tempatka di program santri baru (I'dadiyah).[45] Juga dari unsur alumni PPS yang masih bersedia berkhidmah di PPS. Beberapa diantaranya ada yang menjadi pengasuh pesantren dan dosen di perguruan tinggi.

Pengurus menargetkan jam kosong MMU tidak lebih dari 1% dan prestasi guru tidak kurang dari 95%. Hal ini diupayakan melalui pengawassan KBM, pembentukan guru piket, program komunikasi, dan motivasi guru, serta penghargaan terhadap guru yang dinilai memiliki disiplin tinggi.[46]

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto perekrutan guru, lebih mengutamakan mengambil dari alumni berprestasi (kader sendiri) yang telah selesai menimba ilmu di berbagai tempat seperti Timur Tengah dan memiliki loyaloitas tinggi sehingga sebagian besar guru-guru yang ada adalah kalangan alumni dan hanya sebagian kecil tenaga pengajar

---

[43] Ibid.
[44] *Brosur Pondok Pesantren Pendidikan & Perguruan Agama Islam Riyadlul Jannah,*.
[45] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[46] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang datang dari pihak luar yang rata-rata mengajar di pendidikan formal Nasional (SMP, SMA). Dengan demikian SDM terjamin keunggulan kuwalitasnya, guna melestarikan nilai-nilai yang ada di pesantren. Dari sekian tim pengajar (guru) yang rata-rata adalah alumni sebagian ada yang menetap di pondok dengan fasilitas yang sudah disediakan, bahkan sebagian ada pula yang menjadi menantu Kyai, sehingga semakin memaksimalkan kinerja mereka untuk mengabdi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto.[47]

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto adalah pondok yang mandiri dan berdiri sendiri tanpa menunggu uluran tangan dari peroranganb maupun dari lembaga lain,[48] namun Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto tidak memiliki kendala untuk mensejahterakan SDM yang ada, Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkat kwalitas pengajar dan kompensasi dalam tiap bulan. Khusus pengajar yang berprestasi atau di nilai sangat berhasil dan memiliki disiplin yang tinggi dalam masa baktinya, maka akan diberikan perhatian khusus dan akan ada tunjangan tambahan (bisyaroh) sebagai bentuk penghargaan bagi yang bersangkutan.[49]

Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto mempunyai peraturan bagi para tenaga pengajar apabila ingin mengundurkan diri dalam masa baktinya dengan surat pengunduran diri. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto akan mengeluarkan surat tegoran (SP1) bagi para

[47] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.
[48] *Buku Pedoman PP. RIYADLUL JANNAH Pacet*, 7.
[49] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenaga pengajar yang dinilai lalai dalam menjalani tugasnya atau rendah dalam kedisiplinannya, juga surat tegoran berikutnya (SP2) apabila kompetensi yang di harapkan belum terpenuhi, dan akan mengambil kebijakan pemecatan apabila seorang pengajar yang bersangkutan sudah dinilai layak untuk mendapat kebijakan tersebut sehubungan dengan kwalitas kinerjanya yang sangat jauh dari kompetensi harapan pesantren.[50]

3. Kesiswaan

Pondok Pesantren Sidogiri (PPS) tidak membatasi jumlah santri dan jumlah penerimaan santri baru, dikarenakan berpegang teguh pada dawuh KH. Kholil bin Nawawi yang menghimbau untuk tidak membatasi jumlah santri, sebaba tujuan mereka (calon santri) adalah mengaji, jika mereka di tolak maka akan ada dua kemungkinan yakni mengaji di tempata lain atau tidak mengaji sama sekali.[51] Begitu pula di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto tidak membatasi jumlah santri baru karna Pondok Pesantren Riyadlul Jannah tidak akan menghalangi mereka untuk menuntut ilmu dan ingin mengembangkan potensi yang dimiliki.[52]

Dalam rangka rekrutmen peserta didik Sidogiri tidak memasang segala bentuk pengumuman secara terbuka, namun Sidogiri lebih memprioritaskan promosi atau pengenalan sidogiri terhadap masyarakat dengan cara menyebarkan guru tugas dari MMU Tsanawiah maupun Aliyah, mendirikan MMU ranting di berbagai wilayah, lembaga amil zakat (LAZ), lembaga wakaf (L-KAF), Darul Aitam Sidogiri (DAS), Darul Khidmah Sidogiri (DKS)

[50] Ibid
[51] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[52] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya dan Bekasi. Maka, dengan berbagai pengabdian sidogiri kepada umat atau masyarakat secara langsung inilah sidogiri memperkenalkan diri kepada masyarakat, dengan langsung merasakan dan memahami seperti apakah PPS itu.[53] Begitu pula, Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto dalam rangka rekrutmen santri baru hanya mencetak brosur dengan jumlah yang terbatas bagi kalangan sendiri dan tidak memasang segala bentuk pengumuman secara terbuka.[54]

Segala halo yang berkaitan dengan santri baru mulai dari, perndaftaran, penyelenggaraan tes, penetapan kelas, penentuan asrama, orientasi, hingga bimbingan konseling adalah berada dalam ruang lingkup tim panitia penerimaan santri baru yang bekerja sama dengan pengurus.[55] Setiap calon santri yang mendaftarkan diri, baik di PPS maupun di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto di wajibkan mengikuti tes tulis dan tes lisan. Di PPS santri baru diberi kesempatan untuk bebas memilih kelasnya dengan tes yang diadakan Batartama, materi tes adalah pelajaran di bawah kelas yang diinginkan. Santri baru yang tidak lulus dalam tes reguler akan masuk ke MMU I'dadiyah.[56] Namun, tes yang diadakan tersebut, baik di PPS maupun di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto hanya bertujuan untuk mengklasifikasi kemampuan awal santri, sehingga tidak ada santri yang gagal untuk masuk menjadi santri.[57]

---

[53] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[54] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.
[55]Ibid.
[56] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 82.
[57] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Upaya Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto dalam orientasi pengenalan santri baru dilakukan dengan banyak hal. Diantaranya adalah, memberi pendampingan khusus, selain itu juga membedakan asrama santri berdasarkan jenjang, yakni SD, SMP, SMA. Hal ini dilakukan agar santri dapat mengerti, menaati peraturan, berpartisipasi dalam kegiatan, juga siap secara fisik mental dan emosional menghadapi lingkungan barunya, merasa betah, terbiasa dan menyesuaikan diri.[58] Demikian itu serupa dengan bentuk orientasi yang diupayakan oleh PPS, yakni menempatkan santri baru (murid I,dadiyah) di asrama khusus (daerah J dan L). Untuk daerah J dikhususkan bagi murid-murid I'dadiyah yang masih berumur 12 tahun ke bawah, sedangkan daerah L dikhususkan untuk murid-murid I'dadiyah yang berumur 12 tahun keatas.[59] Dalam masa orientasi bagi para santri baru, pengurus PPS dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto memberi keringanan untuk santri baru yang menyalahi undang-undang pesantren dalam jangka waktu satu minggu sampai satu bulan, terhitung sejak masuk sebagai santri di pesantren.[60]

Pembinaan dan pengembangan wawasan santri di PPS dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto dengan berbagai hal. Antara lain, mengatur mencatat kehadiran di setiap kegiatan, papan atau buku absen, rekapitulasi absen, mencatat prestasi, grafik prestasi belajar, mengatur disiplin santri di pondok, daftar kegiatan santri, Misalkan hadir 10 menit sebelum kegiatan dimulai, aktif mengikuti kegiatan belajar, mengerjakan tugas,

---

[58]Ibid.
[59] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 116.
[60] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengikuti kegiatan ekstra, memiliki kelengkapan belajar, dan tidak meninggalkan pondok tanpa izin.[61]

Sebagai penunjang, PPS dan Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto menediakan bimbingan konseling atau pemberi bantuan face to face oleh konselor kepada individu yang mengalami masalah dan memahami juga mengembangkan potensi secara maksimal untuk mencapai kesejahteraan masa depan. Selain itu juga tersedia Fasilitas penunjang berupa layanan perpustakaan bagi seluruh santri, kantin, layanan kesehatan, layanan transportasi, dan layanan asrama.[62]

4. Keuangan

a. Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan

Managemen PPS memiliki Bendahara Umum yang memiliki visi menjadi lembaga penglola keuangan dan aset yang profesional, akuntable dan berintegrasi untuk kemandirian keuangan pesantren. Sedangkan misi yang harus di capai ialah; 1). Mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan pengendalian pengelolaan keuangan PPS yang didukung oleh penata keusahaan yang tertib serta meningkatkian kerja ssama dengan pihak terkait, 2). Menjadikan pelayanan yang tepat, cepat, dan akurat, 3). Menertibkan pelaksanaan inventaris barang milik pesantren sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bendahara Umum berkoordinasi dengan Bendahara I,II,III, Ketua Kopontren, Ketua Pustaka Sidogiri dalam menagani keuangan. Fungsi

[61] A. Saifulloh Naji, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.
[62] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebendaharaan PPS adalah mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran PPS, juga melakukan standarisasi laporan keuangan pesantren dengan menyusun laporan secara falid dan transparan.

Bendahara I menangani bidang pengeluaran dan belanja meliputi; 1). Mencatat dan membukukan semua aset penerimaan dan pengeluaran keuangan PPS, 2). Mendokumentasikan tanda bukti penerimaan dan pembayaran, 3). Menangani dan melayani pengeluaran dana belanja PPS sesuai dengan surat perintah mengeluarkan uang (SPMU) yang dilaksanakan oleh ketua umum, 4). Menerima uang yang masuk dari Bendahara II, Manager Kopontren dan Pustaka Sidogiri setiap satu bulan sekali sesuai dengan prosedur yang berlaku, 5). Menangani pemasukan keuangan PPS dari sumber-sumber yang ditetapkan dan sumber lain yang sah dan halal, antara lain; dan hasil ijazah/sertifikat MMU, ijazah Al-Qur'an, Diklat, uang pendaftaran masuk MMU dan LPBAA, hasil penjualan kalender, lencana, hasil BPS, hasil sewa parkir kendaraan, dan iuran pembangunan. 6). Menerima penitipan uang tabungan murit MMU yang di setorkan oleh wakil 4 kepala madrasah.[63] 7). Menerima iuran atau sumbangan pembangunan dari santri, alumni, dan sumber lain. 8). Melakukan kas opname harian, serta melaporkan aktivitas dan penerimaan dana pembangunan. 9). Menerima uang dari sumber dana yang menjadi bagian tanggung jawab Bendahara I.

[63] M. Gufron, *Wawancara*, Pasuruan, 23 Fabruari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bendahara II Menangani bidang penerimaan dan pendapatan meliputi; 1). Menangani pemasukan dari sumber-sumber yang ditetapkan, yaitu; iuran ianah maslahah tahunan, biaya pendaftaran santri/murid baru, dan layanan administrasi, hasil pemotongan wesel pos dan kiriman via bank, serta hasil sewa mobil. 2). Menyiapkan rekening khusus penampungan kiriman santri via bank, dan mengkordinasi staf bagian layanan pos dan perbankan. 3). Menangani pembagian bisyarah dewan guru, pengurus, dan petugas. 4). Mengkoordinir staf-staf bagian layana pos, paket dan perbankan serta staf bagian layanan Ianah Maslahah dan penghimpun dana sosial.

Bendahara III Menangani bidang pengelolaan inventaris dan aset meliputi; 1). melaksanakan dan mengkordinir kegiatan yang berkaitan dengan inventaris dan aset PPS seperti pendataan , pengelolaan, penilaian, serta penjualan inventaris dan aset. 2). Mengusahakan kelengkapan legalitas dokumen aset PPS. 3). Mengatur kodifikasi dan penggolongan aset dan inventaris PPS. 4). Mengatur prosedur pemakaian inventaris dan aset di luar instansi penangguang jawab. 5). Mengkoordinir tugas bagian pengelolaan inventaris dan aset. 6). Melakukan pendataan inventaris dan aset, membukukan semua inventaris sesuai dengan klasifikasi, memberi lebel terhadap semua inventaris dan aset, juga melakukan kontrol kelayakan dan kelengkapan inventaris dan aset PPS secara berkala.[64]

Kebendaharaan tersebut memiliki 3 tugas utama yakni;

[64] *Taqriru Masulul Mahad Sanawiyan (Tamassya) Laporan Tahunan Pengurus Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Masa Khidmah 1436-1437*, 64-66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan dan pengelolaan aset PPS
2) Mengusahakan terpenuhinya kebutuhan dan biaya operasional PPS
3) Mengusahakan kemandirian pesantren khususnya dalam bidang pendanaan.

b. Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto

Managemen Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto membentuk 2 bendahara yang menangani keuangan pesantren dan menangani keuangan sekolah. Bendahara 1 memiliki staf-staf yang tugas untuk menangani keuangan santri, karena Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto menerapkan peraturan yang berbeda dari pesantren-pesantren pada umumnya, yaitu bagi setiap santri dilarang untuk menggunakan uang tunai dalam transaksi apapun, dan mengganti atat tukar transaksi pembelian santri dengan alat tukar khusus yang mereka dapatkan dari pengurus setelah menukar uang tunai dengan alat tukar khusus yang nominalnya 500, 1000, 2000 dan 5000 rupiah tersebut. Sehingga hal tersebut perlu membentuk satuan pengurus yang khusus menangani perputaran transaksi santri di dalam pesantren. Sedangkan, bendahara 2 memiliki tugas menangani keuangan sekolah meliputi bidang pengeluaran dan belanja sekolah, menangani bidang penerimaan dan pendapatan sekolah, menangani bidang pengelolaan inventaris dan aset.[65]

[65] M. Ainur Rofiq, *Wawancara*, Mojokerto, 17 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain bertugas untuk menangani bidang keuangan pesantren dan madrasah, bendahara juga bertugas untuk melakukan laporan bulanan kepada ketua yayasan. Yang dalam hal ini di tanngani oleh Penyantun (KH. Mahfudz Syaubari M.A.) dan Pengasuh (putra menantu KH. Mahfudz Syaubari M.A.) sehingga kinerja bendahara dalam menangani keuangan sekolah dan pesantren tepat, akurat, dan transparan.[66]

[66] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id